

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pertumbuhan ekonomi selalu dikaitkan dengan iklim bisnis yang subur. Langkah yang harus dilakukan antara lain; (1) investasi ini memiliki korelasi positif terhadap pembangunan infrastruktur negara, (2) investasi ini juga akan menumbuhkan iklim bisnis, dan para investor tentunya sebelum melaksanakan maupun memutuskan investasi, biasanya ada kecenderungan untuk memperhatikan hal – hal untuk mengantisipasi dan bahkan meminimalkan resiko untuk dalam berinvestasi (Anisah & Wicaksosno: 2017).

Sebagai objek penelitian ini yaitu di Dusun Pengajaran, Desa Galengdowo, mata pencaharian masyarakatnya adalah peternak sapi perah, sudah ada sejak 21 Tahun. Data 3 tahun terakhir jumlah sapi perah di Desa Galengdowo, yaitu Tahun 2019, jumlah sapi = 806 ekor menghasilkan susu = 8.666 liter/ hari; kemudian Tahun 2020, jumlah sapi = 903 ekor dan menghasilkan susu = 9.933 liter/ hari, sedangkan Tahun 2021, meningkat jumlah sapi menjadi = 1.205 ekor dan menghasilkan susu = 13.255 liter/hari. Dan rata-rata per ekor sapi perah dapat menghasilkan susu = 11 liter/ hari.

Hasil dari limbah kotoran sapi perah di Desa Galengdowo tersebut berjumlah = 8.690 ton/ hari atau sekitar 72,12% oleh masyarakat di Galengdowo dibuang ke badan sungai, sehingga secara langsung mengakibatkan menurunnya kualitas lingkungan di Desa Galengdowo. Sedangkan limbah kotoran sapi yang dimanfaatkan menjadi biogas hanya = 3.360 ton/ hari atau 27.88%

Perilaku peternak adalah segenap manifestasi hayati individu dalam berinteraksi dengan lingkungan, sedangkan kemampuan pengolahan limbah dalam bidang peternakan memiliki kaitan erat dengan aspek sosial maupun ekonomi dari peternak. Pada kenyataan pengolahan limbah kotoran sapi perah belum dikelola dengan baik, sehingga sebagian besar limbah kotoran sapi perah tersebut oleh masyarakat dibuang langsung ke badan sungai, jika saat pemerasan susu tidak menggunakan sarung tangan khusus; wadah susu dari hasil pemerasan susu belum

mempunyai standar khusus; dll Sedangkan potensi yang ada di Desa Galengdowo, salah satunya yaitu produksi susu mencapai 13.255 liter/ hari. Potensi yang ada tersebut sampai saat ini masyarakat Desa Galengdowo masih mempunyai keterbatasan yaitu hasil ternak sapi hanya menghasilkan susu dan hasil produksi susu tersebut dikelola oleh BUMDES Lohjinawi, Desa Galengdowo untuk langsung di jual ke PT Indolakto 99.6% dan sebagian kecil ada yang di jual eceran sebesar 0.4 %.

Permasalahan yang menjadi perhatian tersebut adalah peluang investasi yang akan ditawarkan kepada investor faktanya masih sangat minim. Jika dilihat dari potesni di Desa Galengdowo dan yang menarik bagi investor yaitu untuk meningkatkan nilai tambah (*value added*) dari hasil produksi susu, atau bahan baku susu diproduksi menjadi antara lain: makanan camilan; yoghurt; keju; kefir; karamel, es cream dll. Beberapa potensi lain bahwa kotoran sapi dapat dibuat menjadi biogas, dan juga kotoran sapi dapat diolah menjadi pupuk

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain adalah:

1. Identifikasi apakah ada hubungan: (a) dampak limbah kotoran sapi berpengaruh terhadap pertimbangan investor dalam melakukan investasi di Desa Galengdowo? (b) dampak izin lingkungan berpengaruh terhadap pertimbangan investor dalam melakukan investasi di Desa Galengdowo? ; dan (c) dampak perilaku peternak berpengaruh terhadap pertimbangan investor dalam melakukan investasi di Desa Galengdowo?
2. Apakah ada dampak lingkungan limbah kotoran sapi berupa limbah cair dan limbah padat terhadap pertimbangan investor dalam melakukan investasi di Desa Galengdowo?
3. Bagaimana solusi agar *investor* tertarik?, ditinjau dari kondisi lingkungan: (a) dibuatkan *septic tank* (sumur serapan); dan (b) pembuatan *biogas*, untuk limbah padat.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari melakukan penelitian ini adalah:

- 1 Mempelajari dan menganalisis proses identifikasi: (a) identifikasi dan menganalisis dampak limbah kotoran sapi terhadap pertimbangan investor dalam melakukan investasi di Desa Galengdowo, (b) identifikasi izin lingkungan dan menganalisis dampak terhadap pertimbangan investor dalam melakukan investasi di Desa Galengdowo, dan (c) identifikasi perilaku peternak dan menganalisis dampak terhadap pertimbangan investor dalam melakukan investasi di Desa Galengdowo
- 2 Mempelajari dampak lingkungan yang terjadi: (a) limbah kotoran sapi berupa limbah cair dan (2) limbah kotoran sapi berupa limbah padat terhadap pertimbangan investor dalam melakukan investasi di Desa Galengdowo
- 3 Solusi agar *investor* tertarik, ditinjau dari kondisi lingkungan: (a) dibuatkan *septic tank* (sumur serapan); dan (b) pembuatan *biogas*, untuk limbah padat.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat teoritis yang dapat diambil dari penelitian ini adalah memberikan kajian teoritis terhadap program pencemaran lingkungan untuk Pemerintah Kabupaten Jombang maupun masyarakat di Desa Galengdowo, dan manfaat praktis bagi masyarakat di sekitar lokasi sehingga dapat memberikan kontribusinya untuk menangani masalah limbah kotoran sapi, sehingga nantinya dapat tercapai sebuah sistem yang dapat bermanfaat bagi masyarakat serta memahami terkait adanya izin lingkungan yang harus dimiliki,

### **1.5 Lingkup Penelitian**

Lingkup dalam penelitian ini berlaku hanya dibatasi di wilayah, Desa Galengdowo, Jombang. Dan investor yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu bidang usahanya yang memproduksi makanan dan minuman dengan bahan bakunya adalah hasil dari produksi susu yang diproduksi dari Desa Galengdowo. Pendekatan penelitian baik keseluruhan cara atau kegiatan dalam suatu penelitian yang dimulai dari perumusan masalah sampai membuat suatu kesimpulan menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif.